

**KONSTRUKSI PESAN DAKWAH DALAM AKUN SANTRI  
SENIOR DI FACEBOOK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**AHMAD ABDUL HAQ**

**NIM. 3418128**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**KONSTRUKSI PESAN DAKWAH DALAM AKUN SANTRI  
SENIOR DI FACEBOOK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**AHMAD ABDUL HAQ**

**NIM. 3418128**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Abdul Haq  
NIM : 3418128  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KONSTRUKSI PESAN DAKWAH DALAM AKUN SANTRI SENIOR DI FACEBOOK”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 13 Juni 2024  
Yang Menyatakan,



**Ahmad Abdul Haq**  
**NIM. 3418128**

## NOTA PEMBIMBING

**Vyki Mazaya, M.S.I**

**Ds. Besito RT 04 RW 04) Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Ahmad Abdul Haq

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ahmad Abdul Haq  
NIM : 3418128  
Judul : **KONSTRUKSI PESAN DAKWAH DALAM AKUN SANTRI SENIOR  
DI FACEBOOK**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 7 Maret 2024

Pembimbing,



**Vyki Mazaya, M.S.I**

**NIP. 199001312018012002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **AHMAD ABDUL HAQ**

NIM : **3418128**

Judul Skripsi : **KONSTRUKSI PESAN DAKWAH DALAM AKUN  
SANTRI SENIOR DI FACEBOOK**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 11 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Muhammad Azzuhri, Lc., M.A  
NIP. 197801052003121002

Penguji II

Dimas Prasetya, M.A  
NIP. 198911152020121000

Pekalongan, 11 Juli 2024

Disahkan Oleh  
Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.... ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we

هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	..!..	apostrof
ي	ya	y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba  
 فعل - fa'ala  
 ذكر - žukira  
 يذهب - yažhabu  
 سنل - suila

### b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى...ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
و...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa  
 هول - haula

### c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla  
رمى - ramā  
قيل - qīla  
يقول - yaqūlu

#### d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

##### 1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

##### 2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال - raudatul al-attfal  
- raudatu al-attfal  
المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah  
- al-Madīnatul Munawwarah

#### e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - rabbanā  
نزل - nazzala  
البر - al-birr  
نعم - nu'ima  
الحج - al-hajju

## f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البديع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

## g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

### 1) Hamzah di awal:

امرت	- umirtu
اكل	- akala

### 2) Hamzah ditengah:

تأخذون	- takhuzūna
تأكلون	- takulūna

### 3) Hamzah di akhir:

شيء	- syaiun
النوء	- an-nauu

## h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين	- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn. - Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.
فاوفوا الكيل والميزان	- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna. - Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.
بسم الله مجرّها و مرسها	- Bismillāhi majrēhā wa mursāhā.
و لله على الناس حج البيت	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.
من استطاع اليه سبيلا	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.

## i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول	- Wa mā <b>Muhammadun</b> illā rasūl.
ان اول بيت و ضع للناس للذي ببكة مباركا	- Inna awwala baitin wudi'a lin-nāsi lillaḏī Bi Bakkata mubārakan.
شهر رمضان الذي انزل فيه القران	- Syahru <b>Ramadāna</b> al-laḏī unzila fihi al- <b>Qurānu</b> .
ولقد راه بالفق المبين	- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العلمين

- Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب

- Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

لله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jamī'an.

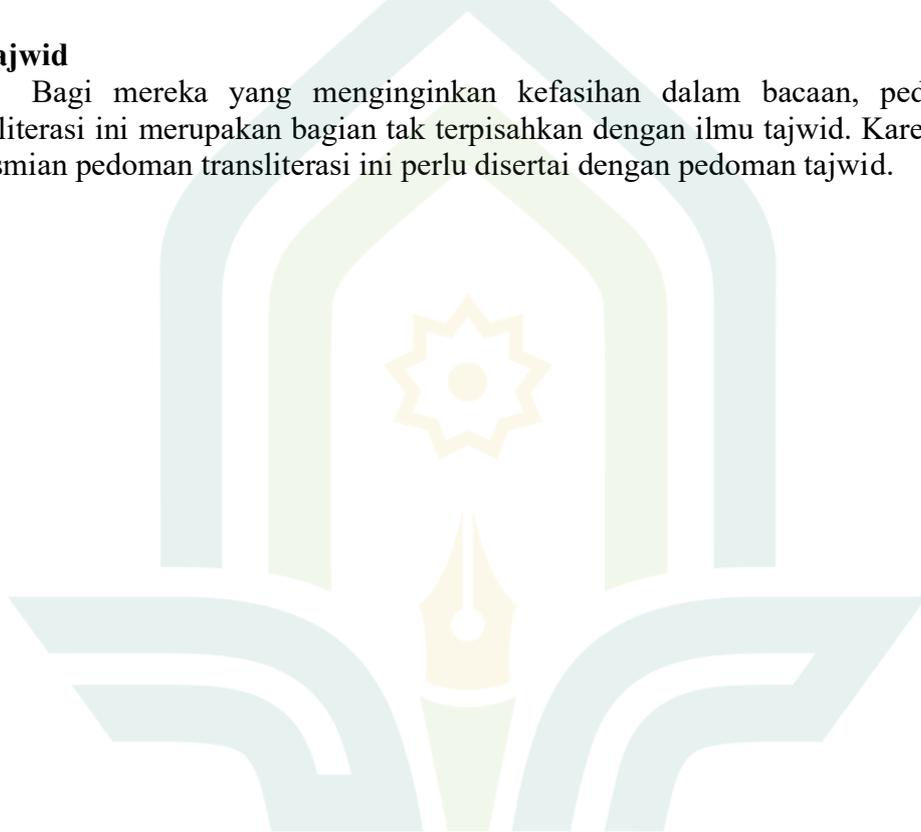
- Lillāhil amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم

- **Wallāhu** bikulli syaiin ‘alīmun.

#### j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim dengan kerendahan hati, puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Penyayang, sujud syukur ku persembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan yang Maha Pengasih tak pilih kasih dan Maha Tinggi atas segala takdir-Nya serta atas ridho-Nya saya menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman, bersyukur serta bertakwa. Semoga atas pencapaian dititik ini menjadi satu langkah awal menuju masa depan dalam meraih sebuah impian. Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku Bapak Abdul Choliq dan Ibu Malichah yang tak henti-hentinya memberikan dukungan penuh dari mental dan juga materil, serta do'a yang tidak pernah berhenti memberi saya dalam berproses.
2. Kakak-kakak dan adik saya yang selalu memberikan support dan do'a terbaik untukku.
3. Diriku sendiri Ahmad Abdul Haq, meski banyak rintangan dan hambatan dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih sudah berjuang sejauh ini.
4. Jama' Squad yang memberi dukungan dalam mengerjakan skripsi ini
5. Seseorang yang suatu saat nanti akan bersama saya sebagai sebuah keluarga.

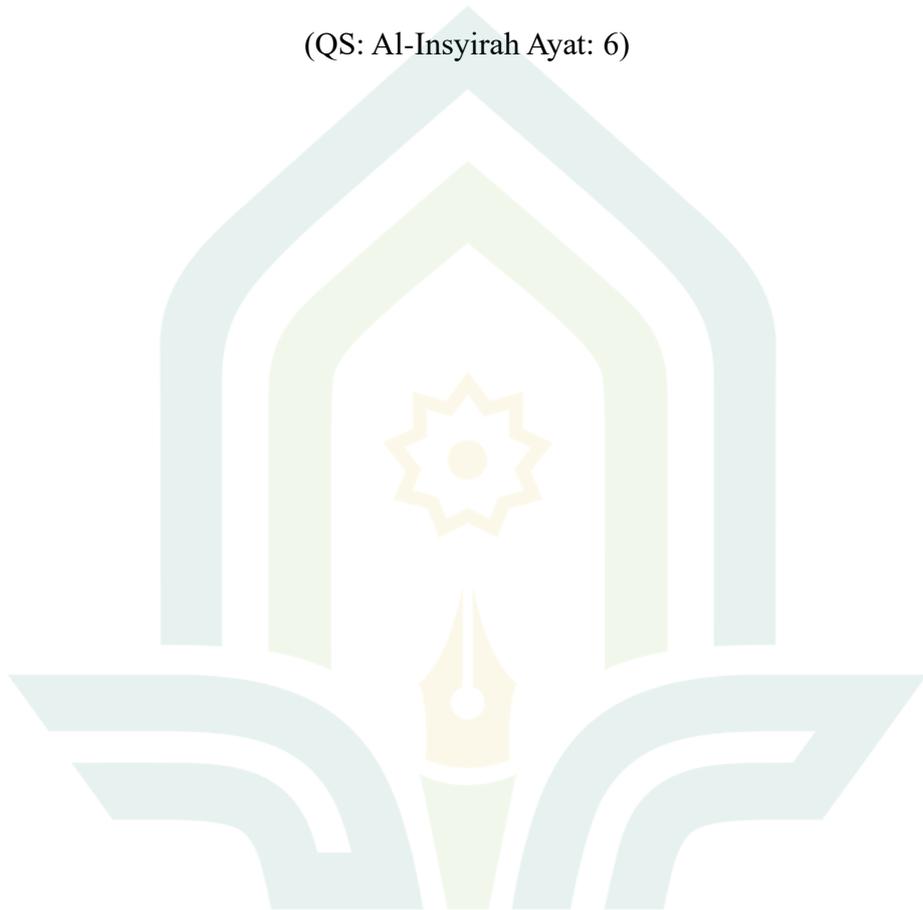
## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

inna ma'al-'usri Yusra

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(QS: Al-Insyirah Ayat: 6)



## ABSTRAK

Ahmad Abdul Haq. Konstruksi Pesan Dakwah Dalam Akun Santri Senior di Facebook. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Vyki Mazaya, M.S.I.

**Kata Kunci: Konstruksi Pesan Dakwah, Facebook, Netnografi.**

Dakwah saat ini harus mendekat kepada kebiasaan mad'u, yaitu memanfaatkan teknologi yang ada secara bijak sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat. Masyarakat saat ini menggunakan internet sebagai media komunikasi dan sumber informasi.

Penulis melakukan penelitian dengan dua rumusan masalah yaitu pertama: bagaimana konstruksi pesan dakwah dalam akun santri senior di facebook. Rumusan masalah kedua yaitu: bagaimana interaksi dakwah dalam akun santri senior di facebook menggunakan teori *new media*. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis Konstruksi Pesan Dakwah dalam Akun Santri Senior di Facebook dan untuk mengetahui dan menganalisis Interaksi dakwah yang terdapat dalam akun Santri Senior di facebook menggunakan teori *new media*. Dalam hal ini, penulis meneliti diposting dalam akun Santri Senior di facebook dan interaksi mad'u pada postingan. Dalam penelitian penulis meneliti banyak video yang memfokuskan pada pesan pada periode bulan Oktober sampai Desember tahun 2023.

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi netnografi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya konstruksi pesan dakwah dalam akun Santri Senior di facebook. Skripsi ini menggunakan teori konstruksi pesan dakwah dan teori *new media* Pierre Levy. Dengan teori ini maka akan dilihat berbagai pesan dakwah dengan melalui ruang lingkup pesan dakwah, kerangka teknis pesan dakwah, perbandingan pesan dakwah dan strategi penyajian pesan dakwah. Serta pandangan interaksi dalam kegiatan dakwah menggunakan teori *new media*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konstruksi pesan dakwah yakni konstruksi pesan dakwah yakni pada aspek ruang lingkup pesan dakwah, kerangka teknis pesan dakwah, perbandingan pesan dakwah dan strategi penyajian pesan dakwah yang tidak lepas dari cakupan materi pokok pesan dakwah mengenai pesan akidah, pesan syari'ah dan pesan akhlak. Sedangkan, teori *new media* bisa melengkapi teori konstruksi pesan dakwah mengenai budaya interaksi dakwah yang terjadi dalam akun ini yaitu interaksi aktif dan interaksi pasif.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,*

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Konstruksi Pesan Dakwah Dalam Akun Santri Senior di Facebook”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Mukoyimah, M.I.Kom, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag selaku Wali Dosen penulis.
8. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
9. Orang tua, keluarga, dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

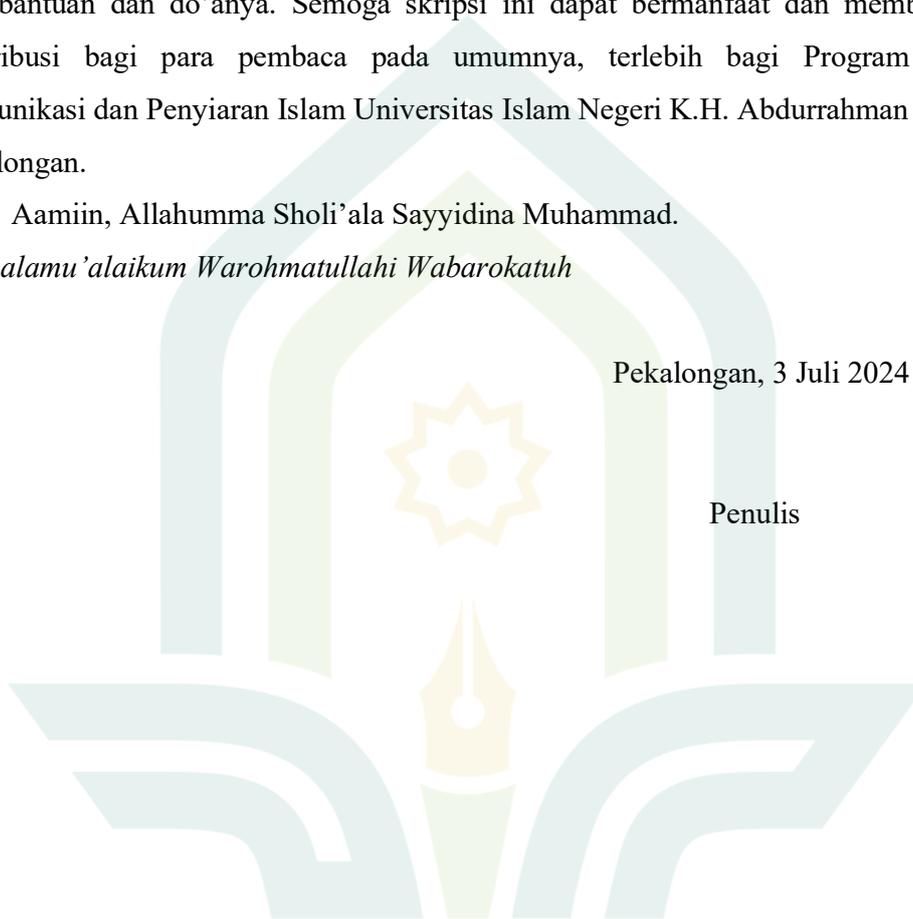
Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahumma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekalongan, 3 Juli 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian .....	21
G. Sistematika Penulisan .....	30
<b>BAB II</b> .....	<b>32</b>

**LANDASAN TEORI KONSTRUKSI PESAN DAKWAH, MEDIA SOSIAL  
FACEBOOK DAN TEORI NEW MEDIA .....32**

A. Konstruksi Pesan Dakwah .....	32
1. Pengertian Pesan Dakwah .....	32
2. Konstruksi Pesan Dakwah.....	33
3. Jenis-jenis Pesan Dakwah .....	40
4. Materi Pokok Pesan Dakwah .....	42
5. Karakteristik Pesan Dakwah .....	43
6. Efek Dakwah.....	44
B. Media Sosial Facebook.....	45
1. Pengertian Media Sosial.....	45
2. Karakteristik Media Sosial .....	45
3. Platform-platform Media Sosial.....	47
4. Pengertian Facebook .....	49
5. Fitur Facebook .....	49
6. Facebook Sebagai Media Dakwah .....	53
C. Teori New Media .....	55
1. Pandangan interaksi sosial .....	56
2. Pandangan integrasi sosial .....	59

**BAB III.....60**

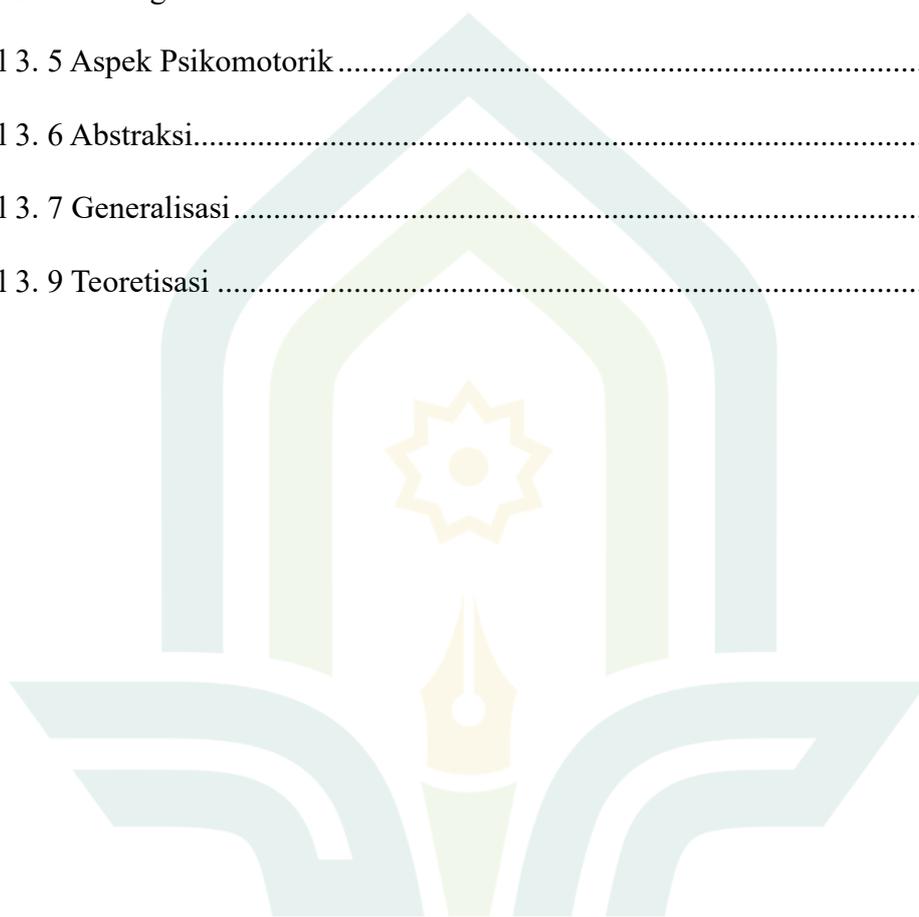
**GAMBARAN UMUM AKUN SANTRI SENIOR DAN KONSTRUKSI  
PESAN DAKWAH DALAM AKUN SANTRI SENIOR DI FACEBOOK.....60**

A. Gambaran Umum Akun Santri Senior di Facebook .....	60
1. Profil akun Santri Senior .....	60
2. Slogan Akun Santri Senior .....	61

3. Profil Kyai Haji Toha Abrori.....	62
B. Konstruksi Pesan Dakwah Dalam Akun Santri Senior di Facebook .....	64
1. Konten Unggahan Santri Senior di Facebook .....	64
2. Konstruksi Pesan Dakwah Santri Senior di Facebook.....	70
3. Interaksi Dakwah Akun Santri Senior Menggunakan Teori <i>New Media</i>	81
<b>BAB IV .....</b>	<b>93</b>
<b>ANALISIS KONSTRUKSI PESAN DAKWAH AKUN SANTRI SENIOR DI FACEBOOK.....</b>	<b>93</b>
A. Analisis Konstruksi Pesan Dakwah Santri Senior di Facebook .....	93
B. Analisis Interaksi dakwah dalam Akun Santri Senior di Facebook Menggunakan Teori <i>New Media</i> .....	99
<b>BAB V .....</b>	<b>106</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>113</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Relevan.....	17
Tabel 3. 1 Abstraksi.....	66
Tabel 3. 2 Generalisasi.....	69
Tabel 3. 3 Ruang Lingkup Pesan Dakwah.....	70
Tabel 3. 4 Kerangka Teknis Pesan Dakwah.....	72
Tabel 3. 5 Aspek Psikomotorik.....	77
Tabel 3. 6 Abstraksi.....	82
Tabel 3. 7 Generalisasi.....	89
Tabel 3. 9 Teoretisasi.....	90



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir .....	21
Gambar 3. 1 Profil Akun Santri Senior.....	60
Gambar 3. 2 K.H. Thoha Abrori .....	62
Gambar 3. 3Aspek Kognitif.....	74
Gambar 3. 4 Aspek Afektif .....	76
Gambar 3. 5 Interaksi Penerimaan Baik .....	83
Gambar 3. 6 Interaksi Penerimaan Baik .....	83
Gambar 3. 7 Interaksi Penerimaan Buruk.....	84
Gambar 3. 8 Interaksi Penerimaan Buruk.....	85
Gambar 3. 9 Interaksi Penerimaan Buruk.....	85
Gambar 3. 10 Relevan dengan kisah nyata.....	85
Gambar 3. 11 Relevan dengan kisah nyata.....	86
Gambar 3. 12 Relevan dengan kisah nyata.....	86
Gambar 3. 13 Kontra dengan Mad'u.....	87
Gambar 3. 14 Kontra dengan Mad'u.....	87
Gambar 3. 15 Harapan .....	88
Gambar 3. 16 Harapan .....	88
Gambar 3. 17 Interaksi Diskusi .....	89
Gambar 3. 18 Interaksi Diskusi .....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Koding dan Noting Posting Pesan Dakwah

Lampiran 2 Abstraksi Pesan Dakwah

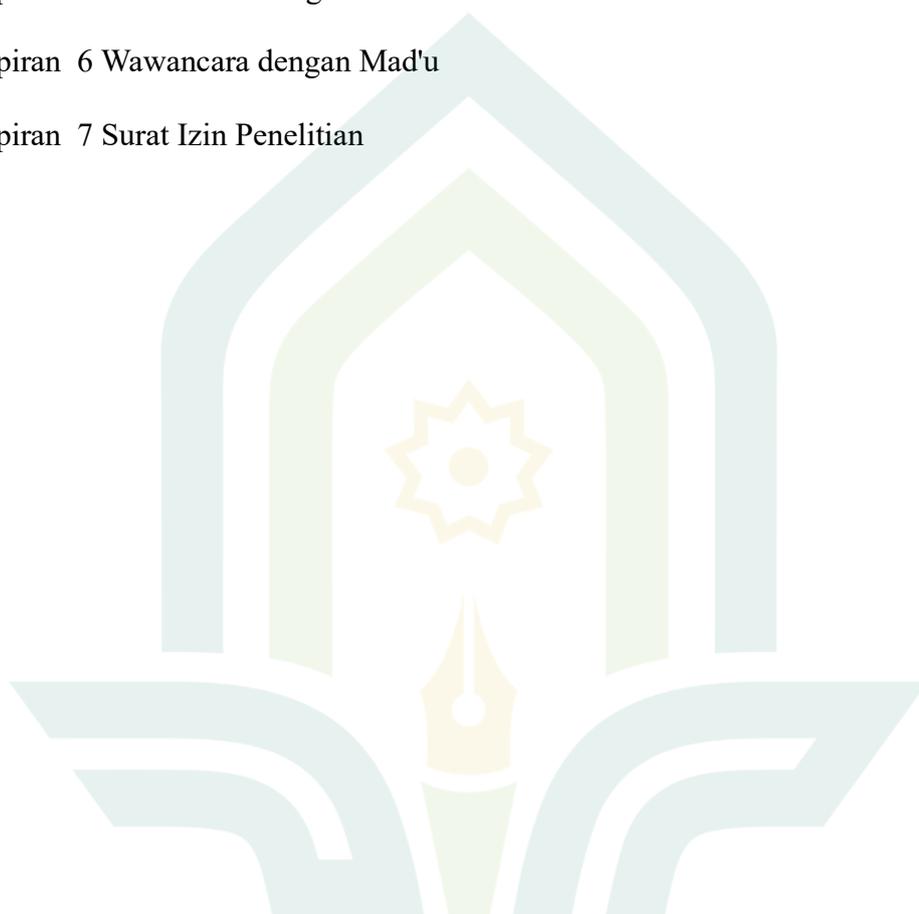
Lampiran 3 Koding dan Noting Interaksi Dakwah

Lampiran 4 Abstraksi Interaksi Dakwah

Lampiran 5 Wawancara Pengelola Akun

Lampiran 6 Wawancara dengan Mad'u

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi menggunakan teknologi telah menjadi cara mayoritas orang berkomunikasi, yang mana terjadi semakin cepat dan mudah digunakan. Masyarakat di era digital menggunakan internet sebagai media komunikasi dan sumber informasi. Internet membantu penggunanya dengan mudah menemukan informasi atau kebutuhan yang diinginkan dan dapat digunakan dimanapun dan kapan pun dengan bantuan akses jaringan internet. Internet dapat memberikan banyak informasi yang diperlukan bahkan menampilkan sesuatu yang mungkin tidak diperlukan.<sup>1</sup>

Internet merupakan media baru yang memiliki kekuatan yang amat dasyat. Penggunaan internet sebagai media baru dapat dimanfaatkan sebagai efisiensi komunikasi, media hiburan dan lain sebagainya. Di Indonesia mencakup berbagai aktivitas penggunaan, seperti Media Sosial, E-commerce, Layanan Pembayaran Digital, Streaming Konten, Pendidikan dan Pekerjaan dengan berbagai jenis perangkat yang digunakan. APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) melakukan survei, pengguna internet berbasis jaringan di Indonesia hingga 215,63 juta pada tahun 2022-2023. Dari jumlah tersebut setiap tahun terdapat kenaikan. Dari jumlah pengguna internet setiap pengguna menggunakan internet dengan durasi penggunaan internet setiap orang berbeda-beda berdasarkan

---

<sup>1</sup> Catur Nugroho, *Cyber Society*, Cetakan 1. (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 155.

kebutuhan yang pengguna inginkan. Mayoritas orang rata-rata memanfaatkan internet antara 4-5 jam sehari. Perangkat *handphone* atau tablet yang sering digunakan untuk mengunjungi internet yaitu, sebagaimana disampaikan oleh 99,51% responden. Sedangkan, 7,37% responden menggunakan komputer atau laptop.<sup>2</sup>

Secara global pengguna facebook menjadi media sosial dengan pengguna aktif terbanyak sampai kuartal ke IV tahun 2023. dengan total *user* sebanyak 3,03 miliar pengguna. Facebook masih menjadi media sosial paling populer dengan pengguna aktif yang terbanyak. Facebook telah menjadi juara bertahan sejak tahun 2021. Menyusul peringkat selanjutnya Youtube 2,49 miliar pengguna, lalu WhatsApp dan Instagram 2 miliar pengguna, WeChat 1,32 miliar pengguna, Tiktok 1,21 miliar, dan Fb Messenger 1,03 miliar pengguna aktif.<sup>3</sup>

Media sosial facebook pada tahun 2023 telah menghapus unggahan tentang ujaran kebencian 10,7 juta pada periode januari hingga maret, sebanyak 18 juta selama kuartal kedua dan 9,6 juta pada kuartal ketiga tahun 2023. Facebook mendefinisikan ujaran kebencian sebagai ujaran kekerasan sebagai ujaran kekerasan atau tidak manusiawi. Konten dakwah Islam merupakan salah satu pilihan konten yang harus diikuti sebagai pengguna media sosial facebook. Beberapa jenis konten dakwah yang baik yaitu

---

<sup>2</sup> Sarnita Sadya, "Berapa Lama Warga Indonesia Main Internet Dalam Sehari?," *Dataindonesia.Id*, last modified 2023, <https://dataindonesia.id/digital/detail/berapa-lama-warga-indonesia-main-internet-dalam-sehari> .

<sup>3</sup> Cindy Mutia Annur, "Pengguna Facebook Global Masih Bertambah sampai Akhir 2023," *databooks.katagata*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/04/03/pengguna-facebook-global-masih-bertambah-sampai-akhir-2023>.

Ceramah Agama, Vlog dakwah, podcast dakwah, video animasi dakwah dan konten yang menyertakan sumber yang jelas. Maka dari itu penting untuk memilih konten dakwah Islam dari sumber-sumber yang dapat dipercaya sehingga terhindar dari konten buruk dan menyesatkan.<sup>4</sup>

Media sosial telah menjadi alat komunikasi yang sangat berpengaruh dalam masyarakat modern. Facebook, sebagai salah satu platform media sosial terbesar, menawarkan peluang besar bagi penyebaran pesan dakwah. Akun Santri Senior di Facebook, dengan jumlah pengikut yang signifikan, merupakan contoh nyata bagaimana media sosial dapat dimanfaatkan untuk tujuan dakwah. Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana pesan dakwah dikonstruksi dan disampaikan melalui platform ini.

Dakwah saat ini harus mendekati kepada kebiasaan mad'u, yaitu memanfaatkan teknologi yang ada secara bijak sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dakwah adalah kegiatan mengajak, menyeru atau membimbing manusia untuk menegakkan amar ma'ruf nahi munkar. Kegiatan dakwah sudah dilakukan sejak dahulu oleh para nabi. Penyampaian dakwah identik dilakukan secara langsung, strategi tersebut saat ini masih dilakukan, seperti dalam majelis atau kegiatan ceramah di masjid atau tempat lainnya. Namun seiring dengan berkembangnya zaman tentu strategi berdakwah juga semakin beragam. Berkembangnya strategi dakwah saat ini berarti menyampaikan nilai-nilai Islam dengan memadukan

---

<sup>4</sup> Departemen Riset Statista, "Item Konten Ujaran Kebencian Yang Ditindaklanjuti Di Facebook Di Seluruh Dunia Mulai Kuartal Keempat 2017 Hingga Kuartal Kedua 2023," *Statista.Com*, last modified 2023, di akses pada November 17, 2023, <https://www.statista.com/statistics/1013804/facebook-hate-speech-content-deletion-quarter/>.

media yang kreatif dan inovatif serta relevan dengan kehidupan masyarakat saat ini.

Teori konstruksi pesan dakwah memberikan kerangka kerja untuk menganalisis bagaimana pesan-pesan keagamaan dikemas dan disampaikan secara efektif. Penelitian ini akan memanfaatkan teori ini untuk mengevaluasi teknik dan strategi yang digunakan oleh akun Santri Senior dalam menyusun pesan dakwahnya. Hal ini sangat penting untuk memahami bagaimana pesan dapat dirancang untuk menarik perhatian dan mempengaruhi audiens di era digital.

Pierre Levy, dalam teori new media, menekankan pentingnya interaksi sosial dan integrasi sosial dalam lingkungan media baru. Penelitian ini akan menerapkan konsep-konsep ini untuk mengeksplorasi bagaimana akun Santri Senior di Facebook membangun komunitas, mendorong interaksi, dan menyatukan pengikut melalui pesan-pesan dakwah. Ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana media sosial dapat digunakan untuk menciptakan keterhubungan sosial yang lebih kuat dalam konteks dakwah.

Facebook pada bulan Mei 2023 menjadi media sosial favorit bagi netizen di dunia. Interaksi dan partisipasi audiens merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan dakwah di media sosial. Dengan menggunakan metode penelitian netnografi, penelitian ini akan menganalisis bagaimana audiens merespons dan berpartisipasi dalam diskusi yang dipicu oleh pesan dakwah di akun Santri Senior. Ini akan

memberikan gambaran mendalam tentang keterlibatan pengguna dan dampak dakwah digital terhadap audiens.<sup>5</sup>

Penelitian tentang konstruksi pesan dakwah dalam akun Santri Senior di Facebook sangat penting untuk memahami dinamika dakwah digital saat ini. Dengan menggunakan teori konstruksi pesan dakwah dan teori new media Pierre Levy, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi akademisi, praktisi dakwah, dan pengelola akun dakwah dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan secara efektif dan relevan.

berdakwah. Meskipun da'i tidak bertemu Dakwah dalam media sosial menjadi tantangan dan peluang untuk secara langsung dengan mad'u, namun pesan-pesan dakwah tetap dapat tersampaikan melalui media sosial yang menjangkau khalayak luas dan tak terikat oleh waktu dan jarak. Tantangan media dalam media itu sendiri, karena derasnya arus informasi dan mayoritas pengguna media sosial para netizen yang tidak mengindahkan kode etik dalam media sosial. Sehingga dikhawatirkan memengaruhi perilaku negatif dan pemikiran yang keliru dalam masyarakat.<sup>6</sup>

Santri Senior yang merupakan salah satu akun fanpage facebook yang berfokus pada kegiatan dakwah yang dibuat oleh kyai Haji Thoha Abrori dan timnya. Saat ini akun tersebut sudah memiliki 624.470 follower yang terus meningkat sejak akun ini dibuat tahun 2021. Da'i dalam Santri Senior

---

<sup>5</sup> Ridhwan Mustajab, "Facebook Jadi Medsos Favorit Warganet Dunia Pada Mei 2023," *DataIndonesia.Id*, last modified 2023, <https://dataindonesia.id/internet/detail/facebook-jadi-situs-medsos-favorit-warganet-dunia-pada-mei-2023>.

<sup>6</sup> Abdul Karim, "Dakwah Melalui Media: Sebuah Tantangan Dan Peluang," *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2016): 151–169.

yaitu Kyai Haji Thoha Abrori. Ia merupakan pengasuh pondok pesantren salaf Khozinatul Abror Mayangkawis Balen Bojonegoro Jawa Timur. Gaya komunikasi yang khas dan konteks pembahasan tema pesan dakwah dalam unggahan terkait fenomena yang terjadi dalam masyarakat sehingga dapat diterima banyak orang. Konten dakwah yang diunggah berupa ceramah agama lewat cerita dan tawa dengan konsep KH. Thoha Abrori membacakan kitab sebagai referensi dan menjelaskannya serta mengaitkan dengan fenomena yang terjadi di masyarakat.<sup>7</sup>

Santri Senior mengandung arti tersendiri, penamaan Santri Senior berasal dari seorang jamaah bernama Taib atau biasa dipanggil kang Taib karena beliau merupakan jamaah yang telah lama mengikuti pengajian dengan pak kyai Thoha Abrori. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “Santri” berarti orang yang mendalami agama orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh. Dan kata “senior” berarti lebih matang dalam pengalaman dan kemampuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemilihan nama akun santri senior didasarkan pada dai’i dalam akun ini yang merupakan seorang alumni pondok pesantren dan telah matang dalam pengalaman dan kemampuan dalam menyebarkan dakwah.<sup>8</sup>

Selain di Facebook, Santri Senior juga memiliki akun di media sosial lainnya. YouTube, nama akunnya adalah Santri Senior, yang telah dibuat sejak tahun 2020. Konten dalam akun tersebut berfokus hanya pada penyebaran pesan dakwah, Santri Senior di facebook juga berorientasi pada

---

<sup>7</sup> Santri Senior, “Jumlah Pengikut Halaman Facebook Santri Senior,” *Facebook*.

<sup>8</sup> Kbbi, “Arti Kata Santri Senior,” *Kbbi.Web*.

pengenalan pondok pesantren bernama Khozinatul Abror. Saat ini, akun tersebut masih aktif dalam mengupload konten secara berkala. Peneliti memilih Facebook karena platform tersebut lebih aktif dalam menyebarkan konten dakwah dan juga memiliki interaksi yang lebih banyak dengan para pengikut akun Santri Senior.

Berdasarkan pada hal diatas, peneliti akan mencoba menggali lebih dalam bagaimana konstruksi pesan dakwah akun fanspage Santri Senior di facebook melalui studi netnografi.

#### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Konstruksi Pesan Dakwah Dalam Akun Santri Senior di Facebook?
2. Bagaimana interaksi dakwah dalam akun Santri Senior di facebook menggunakan teori *new media*?

#### C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis Konstruksi Pesan Dakwah dalam Akun Santri Senior di Facebook.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Interaksi dakwah yang terdapat dalam akun Santri Senior di facebook menggunakan teori *new media*.

#### D. Kegunaan Penelitian

##### 1. Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap dapat memberi kontribusi pemikiran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah terkait

Konstruksi Pesan Dakwah Dalam Akun Santri Senior di Facebook. Serta bisa menambah penggunaan teori *new media* (media baru) serta konstruksi pesan dakwah dalam media sosial facebook.

## 2. Kegunaan Praktis

Peneliti berharap hasil penelitian dapat menambah wawasan peneliti terkait dakwah media sosial, budaya dakwah dan budaya interaksi dakwah, serta berguna:

- a. Bagi pengelola akun media dakwah: peneliti berharap dapat memberi pandangan kepada pengurus akun terkait konstruksi pesan dakwah
- b. Bagi masyarakat (mad'u): memberikan pemahaman terhadap pesan dakwah.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Teori *New Media*

Teori media baru adalah teori sebuah teori yang kembangan Pierre Levy. *New Media* adalah media online yang bersifat interaktif serta fleksibel, berguna secara umum maupun khusus yang berbasis teknologi dengan menggunakan internet.<sup>9</sup> Teori ini menjelaskan tentang perkembangan media. Pierre Levy mengatakan terdapat dua pandangan dalam teori media baru, yaitu:

- 1) Pandangan interaksi sosial: pada penelitian ini media sosial merupakan lingkungan informasi yang fleksibel serta dinamis,

---

<sup>9</sup> Pierre Levy, *Cyberculture* (Minneapolis: University of Minnesota Press, 2001) Dikutip Dalam Mondry, *Pemahaman Teori Dan Praktik Jurnalistik* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 13.

terbuka, serta memungkinkan manusia mengembangkan pengetahuan baru serta terlibat pada dunia mutual berdasarkan masyarakat dan lebih interaktif. Termasuk respon terhadap postingan dakwah dalam akun yang diteliti.

- 2) Pandangan integrasi sosial pada penelitian ini, media diritualkan karena menjadi kebiasaan sebagai cara menciptakan masyarakat. Cara Santri Senior menciptakan masyarakat pada media sosial facebook yaitu secara aktif mengunggah postingan setiap hari. Pengguna facebook yang mengikuti akun Santri Senior menjadi masyarakat dari akun tersebut.<sup>10</sup>

#### b. Konstruksi Pesan Dakwah

Konstruksi pesan dakwah adalah sebuah aktifitas yang bertujuan untuk membangun dan mengemas suatu makna pesan dakwah pada objek, Konstruksi pesan dimaksudkan mempunyai tujuan untuk pemahaman makna pada pesan agar terjadi kesamaan maksud antara komunikator dan komunikan, karena pesan sendiri mempunyai peranan penting dalam komunikasi. Dalam Mencari kejelasan konstruksi pesan dakwah terbangun dalam akun Santri Senior, peneliti akan mencermati beberapa hal yaitu:<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Cindie Sya'bania Feroza and Desy Misnawati, "Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @Yhoophii\_Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan," *Jurnal Inovasi* 15, no. 1 (2021): 39.

<sup>11</sup> Asep Muhyidin, *Kajian Dakwah Multiperspektif Teori, Metodologi, Problem Dan Aplikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 219.

1) Ruang lingkup pesan dakwah

Ruang lingkup pesan dakwah meliputi: Ruang lingkup mikro dan ruang lingkup makro.

2) Kerangka teknis pesan dakwah

Kerangka teknis pesan dakwah meliputi: pembinaan pribadi muslim dan Pembangunan peradaban Islam.

3) Perbandingan pesan dakwah

Keluasan dan kedalaman pesan dakwah kiranya perlu mekanisme perbandingan pesan dakwah yang berupaya mencari batasan-batasan karakter pesan dakwah meliputi: aspek kognitif (pemilihan materi), aspek afektif (representasi perasaan yang muncul dalam postingan), aspek psikomotorik (aktifitas yang muncul dalam komentar).

4) Strategi penyajian dakwah

Penyampaian pesan dakwah perlu penyesuaian terkait makna pesan dakwah dengan daya serap sasaran agar terjadi proses dakwah yang komunikatif.<sup>12</sup>

Melalui upaya penelitian konstruksi pesan dakwah ini, semoga dapat memberi kejelasan arah tujuan dan langkah- langkah strategis dakwah yang dilakukan. Dapat diketahui pesan yang ada, apa yang sedang dan apa saja yang masih belum ada di tengah umat. Sehingga

---

<sup>12</sup> Ibid., Hlm. 220.

kegiatan dakwah semakin tertata baik, teratur, komprehensif dan berimbang.

c. Teori Interaksi Dakwah

Interaksi dakwah individu harus dapat menyesuaikan dengan individu lain yang mana setiap individu dapat dipengaruhi orang lain, begitu pula sebaliknya mungkin ia dipengaruhi orang lain maka disitulah terjadinya proses penyesuaian diri. Oleh karena itu dalam proses interaksi itu terdapat tindakan saling mempengaruhi antara satu individu dengan individu lainnya baik dalam keadaan perorangan maupun dalam keadaan kelompok sosial.<sup>13</sup>

Ajaran Islam tidak membetasi interaksi sosial hanya pada masyarakat yang seagama saja, melainkan untuk seluruh manusia meskipun berbeda agama, oleh karenanya interaksi dakwah Islam dibutuhkan. Pada masyarakat terdapat 2 proses sosial sebagai akibat dari interaksi sosial, yaitu:

- 1) Proses asosiatif adalah proses yang terjadi karena adanya saling pengertian dan kerja sama timbal balik antara orang atau kelompok dengan lainnya, dimana dalam proses akan menghasilkan pencapaian tujuan bersama.

---

<sup>13</sup> Masmuddin, 'Dakwah Dalam Mewujudkan Interaksi dan Kerukunan Antar Umat Beragama Di Palopo Sulawesi Selatan', *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol.12, No.2*, 2018, hlm. 362.

2) Proses sosial disosiatif adalah merupakan proses perlawanan (oposisi) yang dilakukan oleh individu dan kelompok dalam proses sosial diantara mereka pada suatu masyarakat.<sup>14</sup>

d. Media Sosial Facebook

Media sosial atau sering disebut sosial media adalah media untuk berinteraksi, berkomunikasi antar sesama pengguna untuk mengunggah postingan konten berupa gambar, tulisan, gambar, video, dan lain sebagainya, berbagi unggahan konten sesama pengguna sosial media. Facebook adalah salah satu media sosial yang dibuat oleh Mark Zuckerberg dan teman-temannya di Harvard College tahun 2004 yang dimiliki oleh Amerika *Meta Platform*. Facebook mudah diakses dari gawai yang ada konektivitas internet seperti smartphone, tablet, laptop dan komputer pribadi.<sup>15</sup>

Banyak fitur yang terdapat dalam media sosial facebook. Untuk dapat menikmati facebook, terlebih dahulu individu harus membuat akun pada media sosial ini. Beberapa fitur yang ada pada facebook yaitu: *Neswfeed* facebook, Profil facebook, Pemberitahuan, Pertemanan, Pesan, Facebook *Marketplace*, Facebook Video, Pencarian, Unggah postingan, Grup facebook, Halaman (*fanpage*) facebook dan Menu lainnya.

---

<sup>14</sup>Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2008), hlm. 58-63

<sup>15</sup> H. Abdullah, *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), hlm. 161.

Penelitian ini akan memfokuskan pada akun halaman facebook dakwah akun Santri Senior. Dalam *fanpage* juga terdapat beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan pengelola akun, diantaranya:

1) Postingan halaman

Postingan berupa tulisan, gambar, video, *reels*, siaran langsung diunggah oleh pengelola akun

2) Tanggapan postingan

Tanggapan berupa suka dan reaksi, komentar dan berbagi atas postingan yang diunggah pengelola halaman

3) Pesan

Memungkinkan pengguna berinteraksi dengan pengelola halaman

4) *Insight* halaman

Mengetahui data yang diperoleh halaman dari pengguna

5) Pengaturan halaman

Mengatur tampilan halaman untuk pengunjung halaman

2. Penelitian Relevan

- a. Skripsi Laili Nuzuli Annur (2021), adalah penelitian mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi KPI berjudul “Dakwah Di Media Sosial (Studi Etnografi Virtual Pada Fanspage Facebook GusMus Channel)”. Penelitian ini ingin mengetahui budaya dakwah di media sosial yang terdapat dalam fanspage facebook GusMus Channel. Objek penelitian skripsi ini yaitu

konten quotes dakwah Fanpage GusMus Channel periode bulan Mei sampai Oktober 2021. Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang menerapkan pendekatan etnografi virtual serta menerapkan teknik analisis media siber.<sup>16</sup> Adapun persamaannya dengan penelitian ini adalah pembahasan tentang mengkaji akun Fanpage dakwah dalam media sosial Facebook. Sedangkan perbedaannya ada pada metode penelitian, teori penelitian, objek penelitian.

- b. Skripsi Rizki Hakiki (2016), adalah penelitian mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan judul “Dakwah di media sosial (etnografi virtual pada Fanpage Facebook KH. Abdullah Gymnastiar)”. Penelitian ini ingin mengetahui fenomena dakwah yang terjadi pada Fanpage Facebook KH. Abdullah Gymnastiar di Facebook. Peneliti menetapkan akun Facebook KH. Abdullah Gymnastiar sebagai subjek penelitian dan etnografi virtual sebagai objek penelitian. Menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan etnografi virtual serta analisis media siber untuk proses analisis. Menggunakan Teknoreligion peneliti mengkaji mengenai hubungan antara teknologi dan kehidupan sosial kebudayaan guna mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian.<sup>17</sup> Adapun persamaannya dengan penelitian ini

---

<sup>16</sup> Laili Nuzuli Annur, ‘Dakwah Di Media Sosial ( Studi Etnografi Virtual Pada Fanspage Facebook Gusmus Channel)’, *Skripsi*, 2021.

<sup>17</sup> Rizki Hakiki, ‘Dakwah Di Media Sosial (Etnografi Virtual Pada Fanpage Facebook Kh. Abdullah Gymnastiar)’, *Skripsi*, 2016.

adalah pembahasan tentang objek akun fanpage dakwah dalam media sosial facebook. Sedangkan perbedaannya ada pada metode penelitian, penggunaan teori penelitian, kajian penelitian.

- c. Skripsi Elma Muflihatul Zanah (2021) adalah penelitian mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul “Meme Dakwah Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotik Pada Postingan Komunitas Facebook “Meme Dakwah Islam”)”. Penelitian ini ingin mengetahui penerapan meme komik dalam postingan Komunitas Facebook MDI sebagai media dakwah serta pemaknaan atas meme komik dalam postingan Komunitas Facebook “MDI” dalam perspektif Charles Sanders Peirce. Objek penelitian skripsi ini yaitu grup komunitas facebook dengan nama “Meme Dakwah Islam”. Peneliti menetapkan objek penelitian yaitu 10 (sepuluh) postingan akun komunitas facebook “Meme Dakwah Islam” kurun waktu tahun 2021 bulan Maret sampai Juli. Menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif dan menerapkan metode analisis semiotik. Menggunakan teori semiotik Charles Sanders guna mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian<sup>18</sup> Adapun persamaannya dengan penelitian ini adalah pembahasan tentang mengkaji akun dakwah dalam media sosial

---

<sup>18</sup> Muflihatul Zanah Elma, ‘Meme Komik Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotik Pada Postingan Komunitas Facebook" Meme Dakwah Islam")’, *Skripsi*, 2022.

facebook. Sedangkan perbedaannya ada pada metode penelitian, teori penelitian, objek penelitian.

- d. Tesis Selly Oktaviani (2022), merupakan Tesis mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Neresi Sunan Ampel Surabaya dengan judul “Tasawuf di media sosial (Analisis Pesan Dakwah dalam Akun Facebook NU Jepang TV)”. Penelitian ini ingin memahami pesan dalam konten dakwah kajian tasawuf NU Jepang TV serta mengetahui bahasa dan perilaku tasawuf dalam konten dakwah kajian tasawuf NU Jepang TV. Objek penelitian tesis ini yaitu video konten tentang kajian tasawuf dakwah akun facebook NU Jepang TV. Menggunakan metode penelitian kualitatif tekstual pendekatan interdisipliner, dengan paradigma kritis dan kualitatif kepustakaan serta menerapkan analisis semiotik Model Ferdinand de Saussure. Menggunakan teori semiotik dan teori semantik guna mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian.<sup>19</sup> Adapun persamaannya dengan penelitian ini adalah pembahasan tentang mengkaji akun fanpage dakwah dalam media sosial facebook. Sedangkan perbedaannya ada pada metode penelitian, teori penelitian, objek penelitian.
- e. Skripsi Anzilatul Qodriyah (2019), merupakan penelitian mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Salatiga Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dengan judul “Efektivitas Facebook sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi dan

---

<sup>19</sup> Selly Oktaviani, ‘Tasawuf Di Media Sosial (Analisis Pesan Dakwah Dalam Akun Facebook NU Jepang TV)’, *Tesis*, 2023, 6.

Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga Tahun 2019)". Penelitian ini ingin mengetahui penerapan, faktor pendukung dan penghambat, dan efektivitas Facebook sebagai media dakwah pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2019. Objek penelitian skripsi ini yaitu mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam semester 2,4,6,8,10,12 IAIN Salatiga. Menggunakan metode penelitian jenis kualitatif deskriptif pendekatan fenomenologi dan metode analisis Sugiyono. Menerapkan teori komunikasi Lasswell Uses and Gratification guna mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian.<sup>20</sup> Adapun persamaannya dengan penelitian ini adalah pembahasan tentang mengkaji akun dakwah dalam media sosial facebook. Sedangkan perbedaannya ada pada metode penelitian, teori penelitian, dan objek penelitian.

Tabel 1. 1 Penelitian Relevan

PENELITI	Laili Nuzuli Annur	Rizki Hakiki	Muflihatul Zannah Elma	Tesis Selly Oktaviani	Anzilatul Qodriyah
JUDUL	Dakwah Di Media Sosial (Studi Etnografi Virtual	Dakwah di media sosial (etnografi virtual pada fanpage facebook kh. Abdullah Gymnastiar)	Meme Komik Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotik pada	Tasawuf di media sosial (Analisis Pesan Dakwah dalam Akun	Efektivitas Facebook sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran

<sup>20</sup> Anzilatul Qodriyah, 'Efektivitas Facebook Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga Tahun 2019)', *Skripsi*, 2019.

	Pada Fanspage Facebook GusMus Channel)		Postingan Komunitas Facebook" Meme Dakwah Islam")	Facebook NU Jepang TV)	Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga Tahun 2019)
METODE PENELITIAN	Kualitatif deskriptif pendekatan etnografi virtual	Kualitatif deskriptif pendekatan etnografi virtual	Kualitatif jenis deskriptif	Kualitatif tekstual	Kualitatif deskriptif
TEORI	Analisis media siber (AMS)	Analisis media siber (AMS)	Semiotik Charles Sanders	Teori semiotik dan teori semantik	Teori <i>Uses and Gratification</i>
OBJEK KAJIAN PENELITIAN	Budaya dakwah di media sosial dalam fanspage facebook	Fenomena dakwah yang terjadi pada fanpage facebook	Penerapan serta pemaknaan atas meme komik sebagai media dakwah dalam postingan komunitas facebook	Memahami pesan, mengetahui bahasa dan perilaku tasawuf dalam konten dakwah akun facebook	Penerapan, faktor pendukung dan penghambat, dan efektivitas facebook
PERSAMAAN	Mengkaji akun <i>fanpage</i> dakwah dalam media sosial facebook	Mengkaji akun <i>fanpage</i> dakwah dalam media sosial facebook	Mengkaji dakwah dalam media sosial facebook	Mengkaji akun <i>fanpage</i> dakwah dalam media sosial facebook	Mengkaji dakwah dalam media sosial facebook
PERBEDAAN	• Metode pen	• Metode penelitian yang	• Metode penelitian yang	• Metode penelitian yang	• Metode penelitian yang

	eliti an yan g dig una kan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori penelitian</li> <li>• Objek penelitian</li> </ul>	digunaka n <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori penelitian</li> <li>• Objek penelitian</li> </ul>	digunaka n <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori penelitian</li> <li>• Objek penelitian</li> </ul>	diguna kan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori penelitian</li> <li>• Objek penelitian</li> </ul>	digunakan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek penelitian</li> <li>• Teori penelitian</li> </ul>
--	--	---	---	---	---

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat memberi kebaruan dengan adanya perbedaan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan netnografi, teori yang digunakan dalam penelitian dan objek penelitian dengan penelitian relevan terdahulu. Penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan diatas memiliki persamaan adalah pembahasan tentang mengkaji dakwah dalam media sosial facebook.

### 3. Kerangka Berfikir

Peneliti memiliki kerangka penelitian sebagai berikut, Peneliti akan mengkaji sebuah halaman facebook dakwah dengan nama akun Santri Senior untuk mengetahui bagaimana konstruksi pesan dakwah dan apa saja pesan dakwah yang disajikan dalam akun ini guna mencapai tujuan dakwah. Dakwah dalam media sosial facebook kini sudah banyak dilakukan dari waktu ke waktu. dakwah. Facebook terdapat fitur halaman (*fanpage*) yang

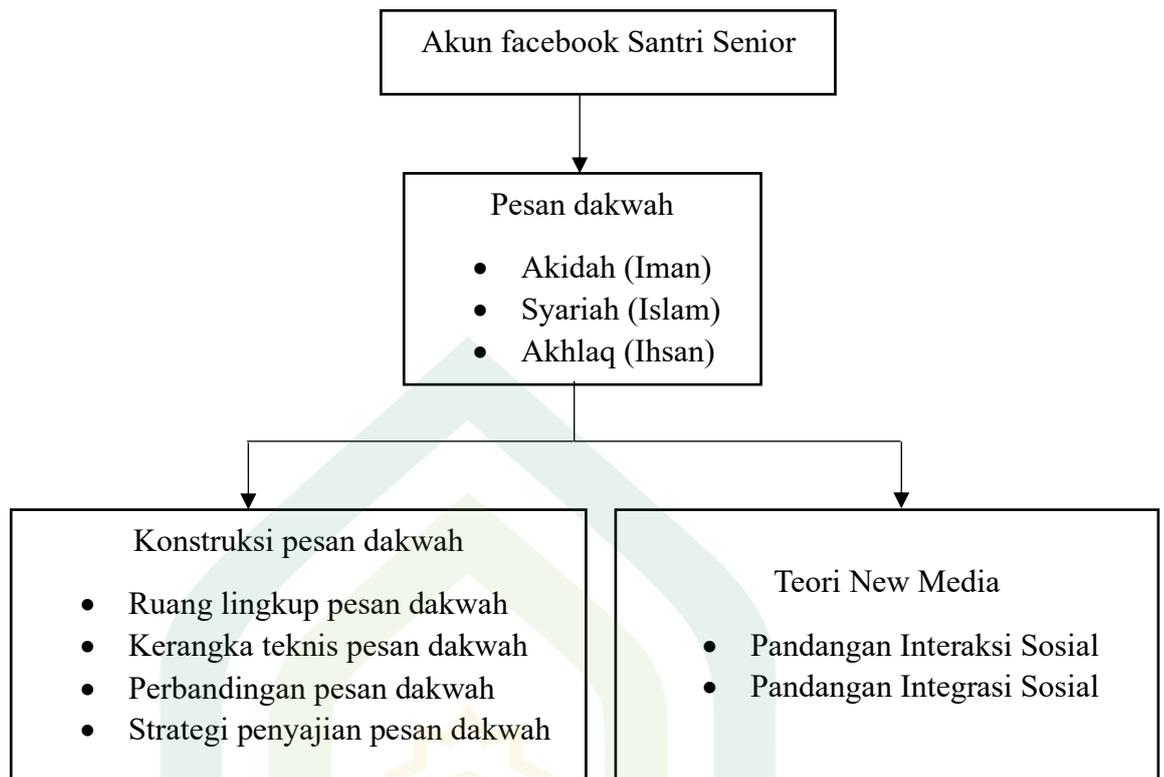
disediakan untuk publik seperti organisasi, pelaku bisnis, publik figure, tokoh publik dan lain sebagainya.

Secara garis besar, materi pesan dakwah adalah menyeru manusia untuk melaksanakan ajaran Islam, menaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Pesan itu disampaikan secara sistematis berdasarkan ajaran Islam yang diklasifikasikan dalam ajaran tentang: Akidah/Iman, Syariah/Islam, dan Akhlak/Ihsan.

Peneliti menerapkan konstruksi pesan dakwah untuk mengetahui pesan dakwah yang telah disampaikan akun Santri Senior secara sistematis terkait isi dalam pesan dakwahnya. Analisis konstruksi pesan melibatkan ruang lingkup pesan dakwah, kerangka teknis pesan dakwah, perbandingan pesan, strategi penyajian pesan dakwah. hal ini memungkinkan akun ini mencapai tujuan dakwah dan berinteraksi dengan mad'u dengan lebih efektif dan bermakna. Serta penerapan teori *new media* untuk mendapatkan pemahaman membangun interaksi sosial dalam akun Santri Senior dalam konten pesan dakwah yang diunggah.

Menggabungkan konstruksi pesan dakwah dan teori *new media*, dapat secara efektif mengetahui pesan-pesan dakwah yang tersusun dalam akun serta penyajian hingga diterima mad'u dan penerapan pandangan teori

media baru dalam membentuk interaksi sosial dalam dakwah.



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang menggunakan *data site* karena media sosial bukan sebuah *field* (lokasi). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian dengan tujuan untuk mendalami objek yang diteliti secara lebih rinci. Penelitian akan menghasilkan fakta deskriptif berupa kata-kata tertulis atau kalimat dan atau perilaku yang dapat diamati berdasarkan pada data yang ada secara utuh.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 6.

Pendekatan yang digunakan yaitu netnografi simbolik. Netnografi simbolik adalah versi netnografi yang digunakan untuk memahami pengalaman budaya pengguna internet pada kelompok tertentu dan menggambarkan praktik kelompok, makna dan nilai-nilai yang ada dalam kelompok. Fokus pada tema, makna, interaksi terhadap konten unggahan pesan dakwah dalam akun Santri Senior di facebook untuk mendapatkan pemahaman terkait pesan dakwah yang ditampilkan dan diterima mad'u di facebook.<sup>22</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan netnografi karena peneliti hendak mendapat jawaban penelitian terkait konstruksi pesan dakwah dalam akun santri senior di facebook.

## 2. Studi Netnografi

### a. Pengertian Netnografi

Sebagai seorang yang memperkenalkan metode ini, menurut Robert V Kozinets. Netnografi adalah jenis penelitian kualitatif dengan tujuan untuk memahami pengalaman budaya dalam jejak digital yang meliputi juga tampak berupa foto, teks, grafik, audiovisual dan lain-lain, praktik dan sistem penelusuran online. Dengan cara peneliti melibatkan dan kemudian direfleksikan pengalaman ini dapat diperoleh dengan tiga elemen dasar netnografi:

---

<sup>22</sup> Eriyanto, *Metode Netnografi Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 2.

interaksi, investigasi dan imersi. Pada netnografi, terdapat elemen penting, diantaranya:<sup>23</sup>

- 1) Budaya: Netnografi berfokus netnografi menjelaskan suatu kebudayaan menurut sudut pandang individu atau kelompok penelitian atau yang diteliti setara dengan etnografi yakni mempelajari budaya. Dalam konteks (*setting*) alamiah, peneliti berusaha menggambarkan komunitas dan atau kelompok sebagaimana terjadi serta perilaku yang terjadi.
- 2) Jejak online: karakteristik tersebut menjadi pembeda antara netnografi dengan etnografi (offline). Aktivitas dan perilaku pengguna akan tetap ada kecuali pemilik aplikasi menghapus jejak digital atau pengguna secara sengaja menghapusnya (mulai dari riwayat aktif sampai posting dan komentar pada media sosial).
- 3) Partisipasi atau Interaksi: penelitian netnografi ini membutuhkan interaksi peneliti atau partisipasi. Berinteraksi melalui media sosial, seperti ber kirim pesan berupa foto, teks, audio maupun video. Peneliti dapat mengamati aktivitas dan perilaku komunitas atau orang-orang yang diteliti. Menganalisa data jejak digital saja bagi peneliti tidak cukup, tetapi juga harus berpartisipasi dalam aktivitas kelompok atau orang yang diteliti. Partisipasi diinternet beraneka ragam diantaranya masuk

---

<sup>23</sup> Ibid, Hlm. 2.

menjadi anggota komunitas, meninggalkan komentar dan mengirim pesan.

- 4) *Immersive Engagement* (keterlibatan mendalam): Ciri yang penting dari metode ini adalah adanya imersi, ini diperlukan supaya peneliti dapat merasakan secara langsung dengan menceburkan diri pada kelompok atau orang yang diteliti. Hal ini dapat menjelaskan budaya itu dari sudut pandang subjek penelitian.

b. Tahapan Netnografi

Kozinets (2020) menjelaskan proses tahapan penelitian netnografi yaitu, sebagai berikut:

- 1) Inisiasi merupakan tahapan awal sebagai fokus penelitian dan menentukan tujuan penelitian. Penelitian akan menggambarkan bagaimana interaksi dakwah pada komentar unggahan konten halaman Santri Senior.
- 2) Pengumpulan data dalam netnografi dibagi tiga yaitu: Investigasi yaitu peneliti mencari, memilih dan menyimpan data yang relevan dengan tujuan penelitian untuk diteliti. Kedua, Interaksi adalah bentuk keterlibatan oleh peneliti seperti mengamati percakapan, mengunduh percakapan, yang bertujuan mendapatkan pemahaman dari sudut pandang subjek dan objek yang diteliti berupa data yang ada pada media sosial. Ketiga, Imersi adalah tahapan membaaur dengan komunitas yang diteliti memahami budaya dari apa yang dilihat dan dirasakan

diharapkan peneliti langsung merasakan dan melihat perspektif dari warganet yang diteliti.

- 3) Integrasi adalah tahapan analisis data dan interpretasi data, yang dilakukan dengan menggabungkan semua data yang diperoleh untuk dianalisis dan menggambarkan hasil penelitian.
- 4) Inkarnasi adalah tahapan terakhir dalam netnografi dalam bentuk penulisan dan presentasi data yang mengkomunikasikan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian skripsi/thesis/disertasi.

c. Analisis Data Netnografi

Proses analisis data netnografi mengikuti tahapan yang disarankan Kozinet (2010), yang dilakukan dengan enam tahapan dalam mengaitkan data dengan teori sebagai berikut:

- 1) *Coding* (memberi kode): Memberi kode dari data yang telah diperoleh, dilakukan per baris
- 2) *Noting* (memberi catatan): Memberi catatan dari baris kode yang sudah dibuat yang dapat berupa gambar atau tanda khusus dari data pada baris kode yang sudah dibuat untuk mendapatkan konsep
- 3) *Abstracting* (membuat abstraksi): Proses mencari kategori yang lebih umum atau lebih abstrak yang bisa memuat masing-masing label atau meringkas konsep yang ada

- 4) *Checking* (melakukan pengecekan dan perbaikan): Tahap pengecekan yang siap untuk dihubungkan dengan teori penggabungan konsep yang ada untuk dikategorikan
- 5) Generalisasi: peneliti membuat penjelasan dengan menggunakan kategori pada abstraksi yang didapat menentukan kategori utama dan kategori penjelas
- 6) Teoretisasi: Tahap akhir untuk membandingkan dengan teori yang ada dan menghasilkan kesimpulan.<sup>24</sup>

### 3. Sumber Data

- a. Sumber Data Primer adalah sumber data didefinisikan sebagai informasi utama dalam penelitian. Berkumpul dari informasi yang berhubungan dengan data mengenai suatu subjek yang sudah ada dan akan diteliti oleh peneliti.<sup>25</sup> Data primer meliputi judul konten serta kajian kitab yang digunakan dalam akun Santri Senior periode bulan Oktober sampai Desember tahun 2023 dan wawancara kepada pengelola akun dan mad'u akun Santri Senior di Facebook.
- b. Sumber Data Sekunder adalah informasi pendukung data primer, tetapi belum tentu termasuk dalam kelompok data yang akan dianalisis. Juga sebagai data pendukung dari literatur terkait penelitian. Sumber data sekunder yang digunakan dari buku, internet,

---

<sup>24</sup> Ibid, *hlm.*212-217.

<sup>25</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: GP. Press, 2009), *hlm.* 117–118.

artikel, ataupun karya ilmiah terkait penelitian ini berupa jurnal, skripsi atau tesis.<sup>26</sup>

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap pengumpulan fakta-fakta dengan teknik yang melibatkan informasi dari observasi dan data dokumen.<sup>27</sup> Pengumpulan data penelitian menggunakan dengan metode:

##### a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati fenomena yang ada untuk mengumpulkan data yang terdapat pada objek penelitian. Observasi pada netnografi berdasarkan dua kriteria. Pertama, pengamatan apakah akan dilakukan secara sembunyi-sembunyi atau terbuka. Kedua, keterlibatan peneliti selama pengamatan. Peneliti sebagai pengamat murni mengamati postingan media sosial yang diunggah.<sup>28</sup> Observasi pada penelitian ini yaitu peneliti secara terbuka meminta izin dan menjelaskan rencana penelitian kepada pengelola akun Santri Senior.

##### b. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian. Data akan didapatkan melalui tanya jawab dengan bertemu secara langsung atau melalui media yang dapat menghubungkan peneliti dan sumber informasi. Wawancara

---

<sup>26</sup> Ibid, hlm. 118-119

<sup>27</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 20.

<sup>28</sup> Yusuf Muri, "*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Gabungan*", (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 384.

mendalam (*in depth interview*) adalah sama seperti metode wawancara lainnya, hanya peran peneliti, tujuan wawancara, peran informan, dan cara melakukan wawancara yang berbeda. Peran peneliti secara terbuka menjaga agar wawancara tidak terganggu akan kehadiran peneliti. Tujuan wawancara senantiasa terikat dengan tujuan penelitian. Peran informan sentral walaupun berganti-ganti. Cara wawancara dapat dilakukan dengan dua cara yaitu penyamaran dan terbuka untuk memperoleh informasi rinci.<sup>29</sup> Wawancara pada penelitian ini akan dilakukan kepada pengelola akun santri senior di facebook melalui WhatsApp dan mad'u dalam akun Santri Senior.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan data dan informasi dengan bentuk foto, video, transkrip, buku, dan data yang bersifat relevan dengan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mendapat data dan informasi terkait tujuan penelitian. Dokumentasi pada penelitian yang akan dilakukan berupa kumpulan unggahan konten di postingan dalam akun santri senior di *facebook* dan data komentar yang berkaitan dengan video dari akun tersebut.<sup>30</sup>

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk menemukan data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman terkait kasus yang diteliti dan

---

<sup>29</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 115.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 329.

selanjutnya akan disajikan sebagai temuan bagi orang lain.<sup>31</sup> Untuk menganalisis data penelitian, data yang sudah diperoleh dianalisis menggunakan analisis netnografi Kozinet (2010) yang dilakukan dengan enam tahapan dalam mengaitkan data dengan teori sebagai berikut:

- a. *Coding* (memberi kode): Memberi kode dari data yang telah diperoleh, dilakukan per baris
- b. *Noting* (memberi catatan): Memberi catatan dari baris kode yang sudah dibuat yang dapat berupa gambar atau tanda khusus dari data pada baris kode yang sudah dibuat untuk mendapatkan konsep
- c. *Abstracting* (membuat abstraksi): Proses mencari kategori yang lebih umum atau lebih abstrak yang bisa memuat masing-masing label atau meringkas konsep yang ada
- d. *Checking* (melakukan pengecekan dan perbaikan): Tahap pengecekan yang siap untuk dihubungkan dengan teori penggabungan konsep yang ada untuk dikategorikan
- e. Generalisasi: peneliti membuat penjelasan dengan menggunakan kategori pada abstraksi yang didapat menentukan kategori utama dan kategori penjelas
- f. Teoretisasi: Tahap akhir untuk membandingkan dengan teori yang ada dan menghasilkan kesimpulan.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 85.

<sup>32</sup> Eriyanto, *Op.cit.*, Hlm.212-217.

Dalam penelitian ini, penulis mengolah data dan menginterpretasikan hasil temuan data dari hasil pengumpulan data observasi dan wawancara yang berkaitan dengan konstruksi pesan dakwah yang disampaikan kepada mad'u.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan bahasan skripsi ini memperhatikan pedoman penulisan skripsi fakultas, berikut:

**BAB I : Pendahuluan**, penulis memuat hal berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II: Kerangka teori**, penulis memaparkan tentang landasan teori yang meliputi penjelasan terkait teori *new media*, pengertian media baru, pandangan teori, dan teori konstruksi pesan dakwah, definisi pesan dakwah, ruang lingkup pesa dakwah, kerangka teknis pesan dakwah, perbandingan pesan dakwah, strategi penyajian dakwah, serta menjelaskan definisi media sosial facebook, fitur media sosial facebook, fitur halaman (*fanpage*) facebook.

**BAB III: Gambaran Umum dan Hasil Penelitian**, mendeskripsikan tentang akun fanspage Santri Senior di facebook meliputi profil akun Santri Senior serta konten penelitian periode bulan Oktober sampai Desember tahun 2023.

**BAB IV: Analisis Konstruksi Pesan Dakwah Dalam Akun Santri Senior di Facebook**, penulis memaparkan analisis penelitian terkait

pembahasan yang didapat dari proses pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian akan dimuat dalam bab ini.

**BAB V: Penutup**, berupa kesimpulan dan saran



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Konstruksi Pesan Dakwah Dalam Akun Santri Senior di Facebook” dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Konstruksi pesan dakwah**

Melihat konstruksi pesan dakwah tidak lepas dari cakupan materi pokok pesan dakwah mengenai pesan akidah, pesan syari’ah dan pesan akhlak. Penelitian ini mengambil perspektif dari empat aspek, yaitu ruang lingkup (makro dan mikro), kerangka teknis (pembinaan pribadi muslim dan pembangunan peradaban Islam), perbandingan pesan dakwah (kognitif, afektif, dan psikomotorik), serta strategi penyajian dakwah. Dalam ruang lingkup makro dan mikro, pesan dakwah yang disampaikan oleh akun Santri Senior di facebook sebagai upaya pembinaan pribadi muslim dan pembangunan peradaban Islam. Hal ini tercermin dalam konten-konten yang disajikan, yang secara konsisten menghasilkan kerangka teknis pembinaan pribadi muslim dan pembangunan peradaban Islam. Pada perbandingan pesan dakwah, konten dakwah tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dengan pemilihan konten, reaksi terhadap posting, dan komentar yang mad’u. Sedangkan strategi penyajian pesan dakwah diterapkan secara personal maupun secara umum.

## 2. Interaksi dakwah menggunakan teori *new media*

Pandangan interaksi sosial menurut teori ini berisikan interaksi dakwah dalam akun Santri Senior di Facebook digambarkan sebagai budaya interaksi aktif dan pasif yang kompleks. Mad'u dapat berinteraksi secara aktif antar mad'u atau dengan pengelola akun ini melalui komentar dan pesan pribadi. Mad'u dapat berinteraksi secara pasif dalam menyebarkan pesan dakwah melalui reaksi dan berbagi posting. Sedangkan, pada pandangan integrasi sosial dalam akun Santri Senior di facebook terjadi secara alami dengan memanfaatkan fitur facebook. Pengelola akun selalu melakukan pembaruan berkala, melakukan *live streaming* dan menghubungkan (mengkolaborasikan) dengan media sosial lainnya. Serta, mad'u dakwah mengikuti akun dan berinteraksi dengan akun Santri Senior.

### B. Saran

Terkait dengan penelitian ini ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Kepada pengelola akun Santri Senior adalah semoga konsisten dalam memberikan konten-konten dakwah islam yang ramah serta perlunya menambahkan teks dalam video agar mad'u dapat membaca isi pesan.
2. Sebagai pengguna media sosial agar dapat lebih bijak lagi dalam menanggapi posting terkait pesan dakwah.
3. Untuk penelitian berikutnya agar penelitian ini ditelaah kembali lebih jauh, lebih dalam terkait umpan balik (*feedback*) yang dicapai oleh komunikan

agar dikembangkan sesuai dengan disiplin ilmu oleh berbagai perguruan tinggi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2018)
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017)
- Arifin, Anwar, *Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)
- Astrid, Susanto, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta, 1997)
- Aziz, Moh Ali, *Ilmu Dakwah*, Cetakan 4 (Jakarta: Prenada Media Grup, 2015)
- Bachtiar, Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Cetakan 1 (Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 1997)
- Basit, Abdul, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013)
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Cahyono, Anang Sugeng, 'Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia', *Publiciana*, 9.1 (2016), 147
- Charles R. Berger, Michael E. Roloff, dan David R. Roskos-Ewoldsen, *Handbook Ilmu Komunikasi* (Bandung: Nusa Media, 2014)
- Daring, Kbbi, 'Slogan', *Kbbi.Web* <<https://www.kbbi.web.id/slogan>> [accessed 6 February 2024]
- Effendi, Imanuddin, Dudy, 'Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Artikel Disajikan Pada Acara " Workshop Dakwah Dan Halal Eco-Sistem Di Kawasan Wisata " , Pebruari 2020 Bertempat Di Pangangdaran.', *Jurnal*, 2020, 11
- Elma, Muflihatul Zanah, 'Meme Komik Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotik Pada Postingan Komunitas Facebook" Meme Dakwah Islam")', *Skripsi*, 2022
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2012)
- Eriyanto, *Metode Netnografi Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021)
- Fakhri, *Dinamika Ilmu Dakwah* (Banda Aceh: Dakwah Ar-Raniry, 2014)
- Feroza, Cindie Sya'bania, and Desy Misnawati, 'Penggunaan Media Sosial

- Instagram Pada Akun @Yhoophii\_Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan', *Jurnal Inovasi*, 15.1 (2021), 39
- Hakiki, Rizki, 'Dakwah Di Media Sosial (Etnografi Virtual Pada Fanpage Facebook Kh. Abdullah Gymnastiar)', *Skripsi*, 2016
- Hefini, Munazier Suparta dan Harjani, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009)
- Herlina, Novi, and Evawani Elysa Lubis, 'Efektivitas Komunikasi Akun Instagram@ Sumbar\_Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat' (Riau University, 2017)
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: GP. Press, 2009)
- Karim, Abdul, 'Dakwah Melalui Media: Sebuah Tantangan Dan Peluang', *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 4.1 (2016), 151–69
- Kbbi, 'Arti Kata Santri Senior', *Kbbi.Web*
- Khaerunnisa, Khaerunnisa, and Dini Septiana, 'Menguak Sastra Dalam Sejarah Islam', *Pena Literasi*, 3.1 (2020), 29
- Kurniali, Sartika, *Step by Step Facebook* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009)
- Laili Nuzuli Annur, 'Dakwah Di Media Sosial ( Studi Etnografi Virtual Pada Fanspage Facebook Gusmus Channel)', *Skripsi*, 2021
- Levy, Pierre, *Cyberculture* (Minneapolis: University of Minnesota Press, 2001) *Dikutip Dalam Mondry, Pemahaman Teori Dan Praktik Jurnalistik* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008)
- Maleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Muhyidin, Asep, *Kajian Dakwah Multiperspektif Teori, Metodologi, Problem Dan Aplikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Mustajab, Ridhwan, 'Facebook Jadi Medsos Favorit Warganet Dunia Pada Mei 2023', *Dataindonesia.Id*, 2023 <<https://dataindonesia.id/internet/detail/facebook-jadi-situs-medsos-favorit-warganet-dunia-pada-mei-2023>>
- Nugroho, Catur, *Cyber Society*, Cetakan 1 (Jakarta: Kencana, 2020)
- Oktaviani, Selly, 'Tasawuf Di Media Sosial (Analisis Pesan Dakwah Dalam Akun Facebook NU Jepang TV)', *Tesis*, 2023, 6
- Paidi, Rohayati, and Asmadi Hassan, 'News on Pakatan Harapan: A Study on

- Behavior of Social Media Users’, *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 37.3 (2021), 18–37
- Pertiwi, Hananindya Karina Sari, and Agus Aprianti, ‘STRATEGI PEMBUATAN KONTEN KREATIF INSTAGRAM YAUMI INDONESIA SEBAGAI SARANA DAKWAH.’, *Journal of Syntax Literate*, 7.7 (2022)
- Qodriyah, Anzilatul, ‘Efektivitas Facebook Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga Tahun 2019)’, *Skripsi*, 2019
- RI, Departemen Agama, *Al-Qur’an Dan Terjemahan* (Bandung, 2014)
- Sadya, Sarnita, ‘Berapa Lama Warga Indonesia Main Internet Dalam Sehari?’, *DataIndonesia.Id*, 2023 <<https://dataindonesia.id/digital/detail/berapa-lama-warga-indonesia-main-internet-dalam-sehari> >
- Saefullah, Ujang, *Kajian Dakwah Multiperspektif Teori, Metodologi, Problem Dan Aplikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014)
- Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012)
- Senior, Santri, ‘Jumlah Pengikut Halaman Facebook Santri Senior’, *Facebook*, 2023
- Statista, Departemen Riset, ‘Item Konten Ujaran Kebencian Yang Ditindaklanjuti Di Facebook Di Seluruh Dunia Mulai Kuartal Keempat 2017 Hingga Kuartal Kedua 2023’, *Statista.Com*, 2023 <<https://www.statista.com/statistics/1013804/facebook-hate-speech-content-deletion-quarter/>> [accessed 17 November 2023]
- Sugito, *Media Sosial (Inovasi Pada Produk & Perkembangan Usaha)* (Medan: Universitas Medan Area Press, 2022)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Syam, Nur, *Media Sosial: Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial*, Cetakan 2 (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010)
- Syarifudin, Achmad, ‘Facebook Sebagai Media Dakwah Islam’, *Wardah*, 15.1 (2014), 67–77
- Syihab, Quraish, *Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Alqur’an Volume 5* (Jakarta: Lentera Hati, 2000)

Thoifah, I'anut, *Manajemen Dakwah, Sejarah Dan Konsep* (Malang: Madani, 2015)

Yonatan, Agnes Z., '7 Media Sosial Paling Populer 2023', *Data.Goodstats.Id*, 2023 <<https://data.goodstats.id/statistic/agneszfanyayonatan/7-media-sosial-paling-populer-2023-VXb0M>>

Zainudin, *Al Islam 1: Akidah Dan Ibadah* (Jakarta: Pustaka Setia, 2004)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AHMAD ABDUL HAQ  
NIM : 3418128  
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
E-mail address : [aabdoelh@gmail.com](mailto:aabdoelh@gmail.com)  
No. Hp : 081226489752

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**KONSTRUKSI PESAN DAKWAH DALAM AKUN SANTRI SENIOR DI FACEBOOK**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Juli 2024



AHMAD ABDUL HAQ  
NIM. 3418128

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD